

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III.2010 Pasal 1 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat. Penyelenggaraan rekam medis yang merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menunjangnya tercapainya tata tertib. Rumah sakit mempunyai berbagai fungsi yaitu menyelenggarakan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis atau medis, non medis dan lain-lain. Rumah sakit memerlukan rekam medis untuk melaksanakan suatu kegiatan.

Menurut Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pengelolaan rekam medis merupakan salah satu bentuk dari pelayanan penunjang medis yang meliputi *assembling, indexing, coding, analyzing, dan filing*. Salah satu sub unit rekam medis adalah sub unit *filing* (penyimpanan).

Pengarsipan yang merupakan bagian dari unit rekam medis yang mempunyai tugas menyimpan rekam medis pasien, menyediakan rekam medis untuk berbagai keperluan, melindungi arsip rekam medis dengan memperhatikan kerahasiaan isi rekam medis, dan melindungi data rekam medis, untuk melindungi arsip dokumen dari kerusakan fisik, kimia dan biologi. Rekam medis juga menjadi penunjang yang baik sebagai bagian dari upaya peningkatan pelayanan medis di

rumah sakit. Jika dikelola dengan baik, data yang dikumpulkan valid supaya kegiatan administrasi di rumah sakit, dalam pengarsipan berkas tidak terduplikasi dan terekam dengan valid (Nanta, 2020)

Manajemen merupakan suatu proses nyata yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah disepakati dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien yang disebut sebagai unsur-unsur manajemen. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan lima unsur manajemen yaitu:

1. *Man*, merujuk pada manusia sebagai teknisi medis
2. *Money*, merujuk pada uang sebagai modal untuk pembiayaan seluruh kegiatan Perusahaan
3. *Method*, merujuk pada metode/prosedur sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Perusahaan
4. *Machine*, merujuk pada mesin sebagai fasilitas/ alat penunjang kegiatan Perusahaan baik operasional maupun non-operasional
5. *Materials*, merujuk pada bahan baku sebagai unsur utama untuk dialah sampai menjadi produk akhir untuk diserahkan pada konsumen (Nurhidayah, 2020).

Menurut PPM SoM, (2022) kelebihan dan kekurangan Unsur Manajemen 5M. Kelebihan unsur manajemen 5M :

1. *Man*, kelebihan faktor *man* membuat SDM yang ada dapat menyalurkan idenya dengan baik sehingga Perusahaan menjadi lebih maju. Kekurangan

faktor *man* jika pengaturan manusia tidak dilakukan di lingkungan kerja maka dapat mempengaruhi kenyamanan dan kecondusifan tempat kerja.

2. *Money*, kelebihan faktor *money* unsur yang menjadi landasan dari setiap aktivitas yang dijalankan supaya pengaturannya perlu dilakukan dengan baik agar dapat menghasilkan pengeluaran yang efektif dan efisien. Kekurangan faktor *man* apabila tidak pengaturan keuangan tidak dijalankan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap alur kas Perusahaan.
3. *Material*, kelebihan faktor *material* diperlukan agar bisa memilih bahan yang tepat dan berkualitas dengan harga yang terjangkau dan nantinya bahan tersebut dapat menghasilkan produk yang baik pula. Kekurangan faktor *material* jika tidak dilakukan perencanaan stok bahan yang diperlukan maka perusahaan tidak akan mendapatkan barang yang diinginkan dengan harga yang sesuai.
4. *Machine*, faktor kelebihan faktor *machine* manajemen ini diperlukan untuk produksi, dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, sampai dengan harga yang ekonomis. Faktor kekurangan faktor *machine* jika tidak dilakukan manajemen pada mesin maka alat yang digunakan untuk mengoperasikan maka tidak akan bertahan lama atau sering mengalami kerusakan
5. *Method*, kelebihan faktor *method* membuat peraturan tentang jam istirahat karyawan yang bermanfaat untuk merefresh pikiran sehingga dapat bekerja lebih baik setelahnya. Kekurangan faktor *method* apabila tidak

dilakukannya pemberlakuannya jam kerja maka jam kerja para karyawan menjadi tidak efisien dan para karyawan tidak bekerja dengan maksimal./

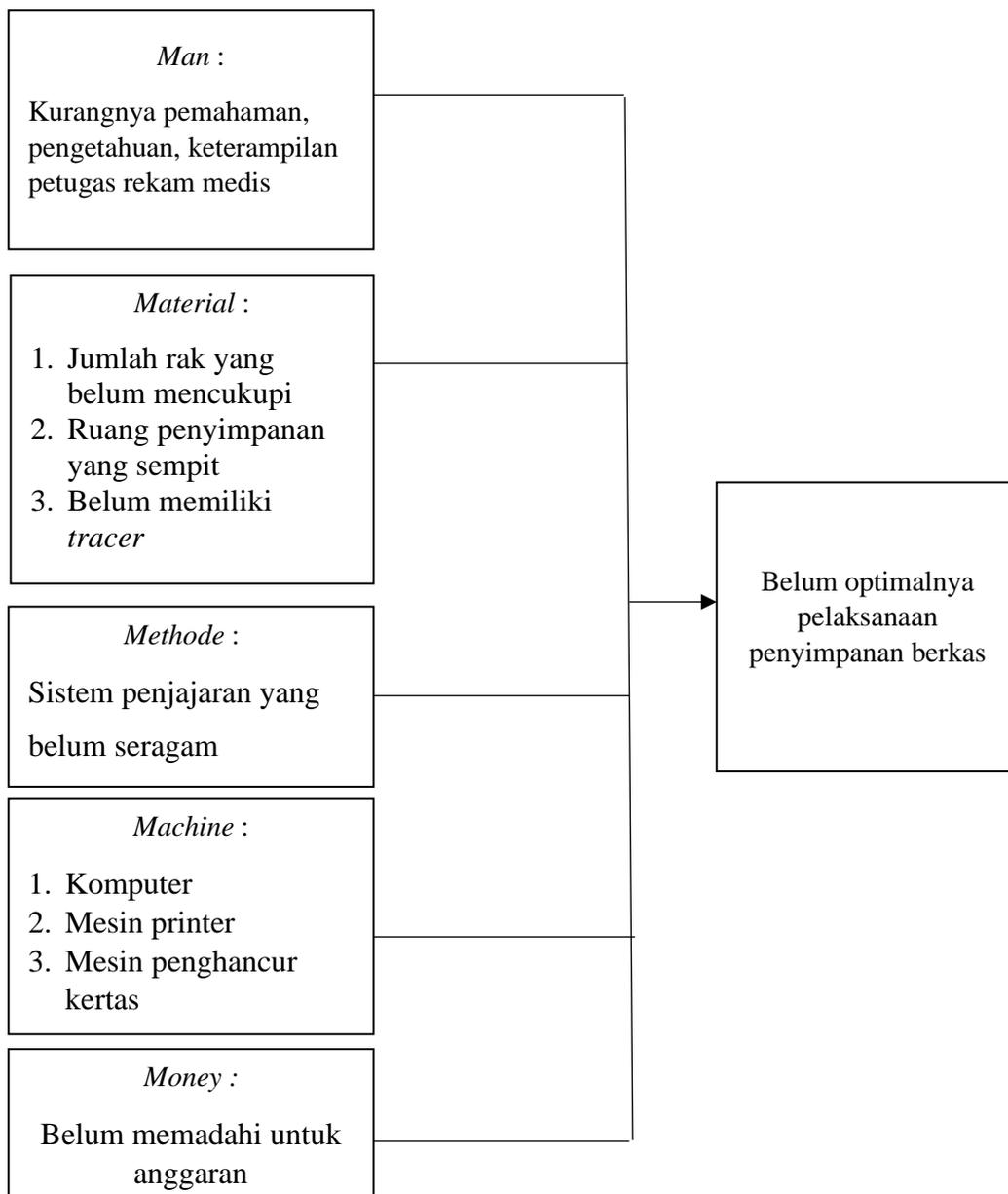
Seiring dengan unsur manajemen 5M, di mana masalah tata kelola pengarsipan dokumen medis dan etika profesi masih banyak ditemukan di lapangan, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Djohar et al., 2018) dalam artikel jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol 6 No. 2 (2018) tentang Analisis Penyebab (*filing*) RSUD Bengkulu Tahun 2017.

Selanjutnya beberapa penelitian yang dilakukan oleh Sanggamele et al., (2018). Dalam artikel jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 7 No. 4 tentang Analisis Pengelola Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih Manado. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan masih terdapat beberapa masalah yang perlu mendapat penyelesaian antara lain: terjadinya *misfile* pada dokumen, beban kerja pada petugas *filing* pada rekam medis, tinjauan pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan dokumen rekam medis, tinjauan pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan dokumen rekam medis di bagian *filing*, analisis pengelolaan rekam medis dan tinjauan sistem penyimpanan berkas rekam medis. Hasil magang dan survei awal menunjukkan terdapat hambatan yang sama dalam penyimpanan berkas rekam medis kurangnya ruang untuk *filing*, belum adanya *tracer*, kurangnya rak, pemahaman petugas rekam medis, beberapa berkas rekam medis yang rusak, kurangnya pendanaan untuk *filing*.

Secara keseluruhan, penerapan pengelolaan sistem penyimpanan rekam medis yang tepat dapat berdampak signifikan pada layanan rekam medis dan pada akhirnya menghambat proses layanan dan informasi kesehatan baik bagi pasien

maupun petugas kesehatan itu sendiri. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis tentang permasalahan-permasalahan terkait penyimpanan berkas rekam medis yang sesuai dengan unsur manajemen 5M.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada Gambar 1.1, penelitian ini mengidentifikasi faktor penyimpanan berkas rekam medis melalui lima unsur manajemen, yaitu: 5M (*man, money, material, machine, method*). Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. *Man* manusia membuat tujuan dan dia pula yang melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. *Money* uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. *Method* adalah suatu cara kerja yang memperlancar jalannya pekerja manajer. *Machine* mesin digunakan untuk mencari kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. *Material* perlengkapan bahan-bahan yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Suharto & Fauzan, 2022). Berdasarkan unsur manajemen tersebut, adanya permasalahan belum optimalnya pelaksanaan SPO rekam medis di ruang *filig* yang disebabkan oleh:

1. Faktor *Man*

Faktor *man* yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada sumber daya manusia yaitu terlibat atau berperan secara langsung dalam kegiatan sistem penyimpanan atau *filig*, di mana sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap penyimpanan berkas rekam medis adalah petugas rekam medis. Serta pemahaman petugas rekam medis tentang *filig*.

2. Faktor *Material*

Faktor *material* dalam penelitian ini berupa kemungkinan tidak adanya *tracer* yang dapat mempermudah penyimpanan dan pengambilan BRM. Ketersediaan rak yang belum cukup untuk menampung Berkas Rekam Medis (BRM) yang ada, serta ruang penyimpanan yang belum memadai.

3. Faktor *Method*

Faktor *method* dalam penelitian ini yaitu sistem penjajaran yang menggunakan sistem *terminal digit filing*. Hal ini perlu diteliti, karena penjajaran yang saat ini dilaksanakan di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila belum sesuai dengan sistem *terminal digit filing*.

4. Faktor *money*

Faktor *money* dalam penelitian ini berupa faktor biaya untuk kebutuhan ruang *filing*. Biaya untuk kebutuhan ruang *filing* belum dianggarkan, namun belum dilaksanakan pembelian untuk sarana dan prasarana kebutuhan ruang *filing*.

5. Faktor *machine*

Faktor *machine* dalam penelitian ini berupa komputer, mesin printer, dan mesin penghancur kertas yang tidak perlu diteliti karena tidak terdapat masalah terhadap mesin tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang didapat oleh peneliti, peneliti membuat batasan masalah. Batasan masalah dibuat agar penelitian ini dapat berfokus dan terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah unsur

manajemen berupa *man*, *material*, *method*, *money* pada ruang *filing* di bagian rawat inap Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5M di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila Surabaya?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan unsur manajemen 4M di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor *Man* dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila Surabaya.
2. Mengidentifikasi faktor *Material* dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila Surabaya.
3. Mengidentifikasi faktor *Method* dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila Surabaya.
4. Mengidentifikasi faktor *Money* dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Sebagai alat pembelajaran bagi peneliti mengenai penyimpanan berkas rekam medis
2. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam upaya mengembangkan dan menerapkan pengetahuan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan yang diperoleh selama masa pendidikan di bangku kuliah.

1.6.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit atau Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan penyimpanan berkas rekam medis sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Sebagai masukan dan evaluasi untuk menjaga berkas rekam medis pasien agar meminimalisir terjadinya berkas yang rusak dan hilang.

1.6.2 Manfaat Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Penelitian tentang evaluasi penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan faktor 5M ini bisa menjadi bahan referensi, acuan, dan bahan bacaan di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya tentang penyimpanan berkas rekam medis.